

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam,2018).

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang hubungan status ekonomi keluarga dan pola asuh gizi dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gadingrejo.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Gadingrejo yaitu sejumlah 210 balita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu dan balita yang memiliki kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

Pada penelitian ini penetapan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleri atau persis (e = 10% = 0,1)

Hasil perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

n = 67,74 menjadi 68 balita

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita berusia 24-59 bulan.
- 2) Ibu yang bertempat tinggal di wilayah penelitian.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Flamboyan dan Posyandu Melati di Desa Wonosari yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gadingrejo, Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 April 2024 sampai dengan tanggal 12 Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Sumber data primer yaitu status ekonomi keluarga dan pola asuh gizi diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden dan buku KIA untuk melihat berat badan anak saat lahir, status Imunisasi, dan status gizi ibu saat kehamilan. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur *microtoise*.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel dependen stunting menggunakan alat ukur yaitu pengukur tinggi badan *microtoise*, dengan cara pengukuran anak berdiri tegak, alat ukur berada di tengah tubuh bagian belakang tubuh anak, lima bagian badan yaitu kepala, punggung, bokong, betis, dan bagian dalam tumit menempel di alat ukur.

Sedangkan variabel independen yaitu status ekonomi keluarga dan pola asuh gizi menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu, jika ada orang tua balita yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian menjelaskan prosedur dalam pengisian kuisisioner. Setelah itu membagikan kuisisioner kepada responden. Selagi responden mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, peneliti melihat buku KIA balita untuk melihat berat badan anak saat lahir, status imunisasi dan status gizi ibu saat kehamilan. Setelah itu, kuisisioner dikumpulkan dan melihat kelengkapan dalam pengisian kuisisioner

yang telah dibagikan. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur *microtoise*.

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sesuatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung $\leq 0,05 = \text{valid}$ dan r hitung $\leq 0,05 = \text{tidak valid}$ (Ghozahli, 2018).

Uji validitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan di Posyandu Anggrek Desa Wonodadi dengan jumlah 35 responden dengan rumus $df = N - 2$ dan nilai sig 0,05. Maka, diperoleh r tabel yaitu 0,333.

Hasil uji validitas pada kuesioner status ekonomi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji Validitas Instrumen Status Ekonomi Keluarga

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,764	0,333	Valid
2	0,859	0,333	Valid
3	0,879	0,333	Valid

Kemudian, hasil uji validitas instrument pola asuh gizi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Uji Validitas Instrument Pola Asuh Gizi

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,703	0,333	Valid
2	0,842	0,333	Valid
3	0,836	0,333	Valid
4	0,794	0,333	Valid
5	0,734	0,333	Valid
6	0,713	0,333	Valid
7	0,694	0,333	Valid
8	0,706	0,333	Valid
9	0,679	0,333	Valid
10	0,481	0,333	Valid
11	0,728	0,333	Valid
12	0,812	0,333	Valid
13	0,519	0,333	Valid
14	0,633	0,333	Valid
15	0,662	0,333	Valid
16	0,507	0,333	Valid
17	0,746	0,333	Valid
18	0,641	0,333	Valid
19	0,350	0,333	Valid
20	0,769	0,333	Valid
21	0,745	0,333	Valid
22	0,710	0,333	Valid
23	0,589	0,333	Valid
24	0,537	0,333	Valid
25	0,484	0,333	Valid

5. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Kemudian dari pengukuran tersebut hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasil $> 0,60$ = reliabel dan hasil $< 0,60$ = tidak reliabel (Ghozahli, 2018).

Ukuran Nilai Cronbach's Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 artinya kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 artinya agak reliabel
Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 artinya cukup reliabel
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 artinya reliabel
Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 artinya sangat reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Status Ekonomi Keluarga dan Pola Asuh Gizi

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Status Ekonomi Keluarga	0,796	Reliabel
Pola Asuh Gizi	0,946	Sangat Reliabel

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, dan kejelasan jawaban.

b. Pengkodean (*Coding*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

1) Kode Data Stunting

1 = Tidak Stunting, jika (Z-score -2 SD s.d >2 SD)

2 = Stunting, jika (Z-score <-3 SD s.d <-2 SD)

2) Kode Data Status Ekonomi Keluarga

Ya = 1

Tidak = 0

Dengan kategori :

1. Pendapatan Tinggi > UMK
2. Pendapatan Rendah < UMK

3) Kode Data Pola Asuh Gizi

- a) Untuk pertanyaan positif (Pertanyaan nomor 1-10, 11-12, 14-15, 17-25)

Selalu = 4 Sering = 3

Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1

- b) Untuk pertanyaan negatif (Pertanyaan nomor 13 & 16)

Selalu = 1 Sering = 2

Kadang-kadang = 3 Tidak pernah = 4

Dengan kategori :

1. Pola asuh gizi baik $\geq 50\%$
2. Pola asuh gizi kurang < 50%

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 29.0 untuk memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer.

d. *Scoring*

Setelah data terkumpul dari hasil pengambilan data kemudian diberikan skor pada setiap item pada indikator yang telah ditentukan. Setelah peneliti memberikan kode pada jawaban responden, peneliti kemudian melakukan scoring. Untuk variabel status ekonomi keluarga dikategorikan dengan pendapatan tinggi jika >UMK dan dikategorikan pendapatan rendah jika <UMK. Kemudian untuk variabel pola asuh gizi, dikatakan pola asuh gizi baik jika skor $\geq 50\%$ dan dikatakan pola asuh gizi kurang jika skor < 50%. Untuk interpretasi stunting dikatakan tidak stunting jika nilai Z-score -2 SD s.d >2 SD dan dikatakan stunting jika Z-score <-3 SD s.d <-2 SD.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan penyajian berbentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan kolom yang digunakan untuk memaparkan variable hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *microsoft excel* untuk tabulasi data hasil kuesioner penelitian dan SPSS 29.0.

f. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah kegiatan untuk memeriksa serta mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang sudah dimasukan kedalam database computer kemudian dilakukan koreksi atau pembenaran (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis univariat mulai dari kejadian stunting, status ekonomi keluarga, dan pola asuh gizi dalam bentuk tabel frekuensi. Rumus presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden Frekuensi

N = Jumlah subjek/sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan status ekonomi keluarga dan pola asuh gizi dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gadingrejo.

Penelitian ini menggunakan uji nonparametrik berupa uji chi-square yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi serta mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square kuadrat

O = Observasi/frekuensi yang amati

E = Ekspektasi/Frekuensi harapan

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable dependen dan variable independen atau H_a diterima.

F. *Ethical Clearance*

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. *Informed consent* (formulir persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi diantisipasi oleh dokter penanggungjawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity adalah hal untuk memastikan penggunaan subjek dengan tidak menunjukkan atau mencantumkan nama responden di

sepanjang lebar alat ukur dan dengan hanya mencantumkan kode pada tabel pengumpulan data untuk disajikan hasil studi.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah masalah etika dalam menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal lainnya.

4. Kejujuran

Dalam penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur

5. Keadilan

Pada penelitian ini, peneliti telah menjamin bahwa semua subjek penelitian menerima perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, ras, dan sebagainya.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dan Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan nomor surat No.088/KEPK-TJK/II/2024.